

**EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII H
SMP NEGERI 1 BENDOSARI SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

KEMALA ULI AZMI

A 210 120 066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII H
SMP NEGERI 1 BENDOSARI SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

KEMALA ULI AZMI

A 210 120 066

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji

Surakarta 2 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd

NIK.350

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII H
SMP NEGERI 1 BENDOSARI SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

KEMALA ULI AZMI

A 210 120 066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari *Kamis, 9 Juni* 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Djoko Suwandi, SE.,M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE.,M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Hafun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kemala Uli Azmi

NIM : A210120066

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : “EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII H SMP NEGERI 1 BENDOSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Juni 2016

Penulis



KEMALA ULI AZMI

A 210 120 066

**EFEKTIVITAS MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII H
SMP NEGERI 1 BENDOSARI SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kemala Uli Azmi, A210120066, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Juni 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Discovery Learning* siswa kelas VIII H dalam pengajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Bendosari Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat dan skema. Subyek penelitian ini adalah kelas VIII H SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini ada lima tahap yaitu dialog awal, perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kritis dan teknik komparasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, 2) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya. Hal ini berarti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi, peningkatan keaktifan belajar siswa pada akhir siklus I 59,37%. Pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 77,49%. Dengan ini berarti peningkatan keaktifan belajar siswa melebihi indikator keberhasilan yakni 75%. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Peningkatan keaktifan, Strategi *Discovery Learning*.

**EFFECTIVENESS MODEL DISCOVERY LEARNING IN
Enhance the activity of ON STUDENT LEARNING
IPS INTEGRATED LEARNING IN CLASS VIII H
SMP Negeri 1 Sukoharjo Bendosari
LESSON YEAR 2015/2016**

Kemala Uli Azmi, A210120066, Department of Accounting Education, the Faculty of Education,
University of Muhammadiyah Surakarta
June 2016

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning activeness using Discovery Learning Strategy H class VIII student in the teaching of economics in SMP Negeri 1 Bendosari in academic year 2015/2016. This study is classroom action research (PTK). This classroom action research is qualitative data jenia, Taitu data in the form words, sentences and schemes. The research subject is class VIII H SMP Negeri 1 Sukoharjo Bendosari academic year 2015/2016. Methods of data collection using the method of observation, interviews, field notes, documentation. The procedures in this study there are five stages: the initial dialog, class action planning, action, observation, reflection and evaluation. Data analysis technique used is the technique of critical and comparative techniques. The results of this study indicate that the application of Discovery Learning strategies can improve students' learning activeness. It can be seen from: 1) To participate in carrying out the task of learning, 2) inquiry to other students or the teacher if it does not understand the problems it faces, 3) Trying to find a variety of information necessary for solving the problem, 4) Conducting group discussions in accordance with user teachers, 5) Assess the ability of himself and the results obtained. This means research that has been conducted by researchers collaborating with teachers of economic subjects, increased activeness of student learning at the end of the first cycle of 59.37%. In the second cycle students' learning activeness increased by 77.49%. By this means an increase in students' learning activeness exceeds the indicators of success, namely 75%. Based on the research data it can be concluded that the application of the Discovery Learning strategies can enhance the activity of class VIII student Bendosari H SMP Negeri 1 Sukoharjo Academic Year 2015/2016.

Keywords: Increased activeness, Discovery Learning Strategy.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang utuh. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20 Tahun 2003).

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan para siswa disetiap tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan Nasional. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, model pengajaran. Pembentukan model pembelajaran selalu dilakukan dengan mencari model pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Belajar adalah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Tetapi motivasi tidak selalu muncul dengan mudah, sehingga akan terlihat siswa yang bersemangat dan siswa yang malas. Didalam kondisi pembelajaran masih saja terlihat guru sangatlah berperan paling penting didalam kelas.

Dengan ini siswa dituntut untuk mempunyai dorongan dan motivasi untuk aktif dalam pembelajaran agar dapat tercipta dimana kondisi pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetapi pada kenyataannya didalam pembelajaran masih saja terlihat kondisi dimana guru sangat mendominasi dalam proses pembelajaran, jadi siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

Guru sangatlah bertanggung jawab untuk membangkitkan dan memberikan dorongan kepada siswa serta berusaha untuk mengembangkan keaktifan siswa, karena keaktifan siswa sangatlah berperan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran.

Menurut Arikunto, dkk (2007:3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. PTK harus berangkat dari tindakan nyata (action) yang dilakukan praktisi pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam tugas pokok dan fungsinya, terutama berkaitan dengan ketidak-tercapaian kompetensi yang diharapkan oleh guru . Permasalahan utama pembelajaran tersebut selanjutnya ditelaah secara mendalam dicari penyebab yang paling berpengaruh kemudian diangkat menjadi salah satu masalah penelitian dan akan diatasi melalui suatu proses tindakan pembelajaran yaitu dengan strategi *discovery learning*.

Menurut Roestiyah (2001:5), “*discovery learning* ialah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam keadaan kurang yaitu 30,65 %. Selain itu keaktifan siswa di kelas juga tidak merata dan peningkatan keaktifan yang diharapkan adalah 75%. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah guru berkolaborasi dengan peneliti. Dari hasil wawancara, maka yang akan diperbaiki adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam *discovery learning* bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan strategi *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII H pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga dengan *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Utama (2011:134) PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif, berangkat dari permasalahan yang riil, kemudian ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 dari bulan Maret sampai bulan Mei. Terletak di jalan Dr. Moewardi no 1 Mulur, Bendosari, Sukoharjo. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas VIII H. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diampu oleh seorang guru sebagai mitra kolaborasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan skema. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kritis dan komparasi. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Pencapaian yang diharapkan melalui penggunaan strategi *Discovery Learning* dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Bendosari Tahun Pelajaran 2015/2016 ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa rata-rata 75%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Bendosari dalam 2 siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu: 1. Perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi tindakan, 4. Refleksi tindakan.

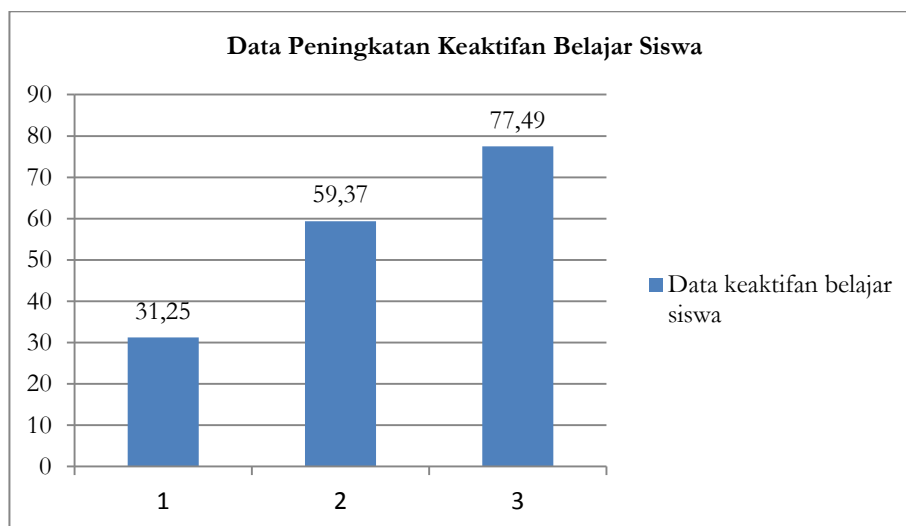
Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian sebelum tindakan yang dilakukan di kelas VIII H SMP N 1 Bendosari ditemukan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah, sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keaktifan belajar ekonomi siswa kelas VIII H SMP N 1 Bendosari rata-rata hanya 31,25%. Hal ini jauh dari apa yang diharapkan yaitu keaktifan belajar siswa mencapai 75%. Untuk mencapai target yang diharapkan sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peneliti memilih strategi pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Pada siklus ke I keaktifan belajar siswa terlihat sebanyak 59,37%, dan pada siklus II keaktifan belajar siswa secara keseluruhan semakin meningkat dibandingkan pada sebelumnya yaitu menjadi 77,49%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai keaktifan belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan keaktifan belajar ekonomi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Data keaktifan belajar siswa kelas VIII H SMP N 1 Bendosari
Discovery Learning**

No	Indikator	Kodisi awal	Siklus I	Siklus II
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	37,50%	53,12%	68,75%
2	Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	25,00%	78,12%	81,25%
3	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	18,75%	56,25%	78,12%
4	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	40,62%	59,37%	84,37%
5	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	34,37%	50,00%	75,00%
Rata-rata keaktifan belajar siswa		31,25%	59,37%	77,49%

Peningkatan keaktifan belajar ekonomi siswa juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6 Data Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas VIII H SMP N 1 Bendosari mengalami kenaikan dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan keaktifan belajar siswa terlihat sebanyak 31,25%, kemudian pada siklus ke I keaktifan belajar siswa terlihat sebanyak 59,37%, dan pada siklus II keaktifan belajar siswa secara keseluruhan semakin meningkat dibandingkan pada sebelumnya yaitu menjadi 77,49%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai keaktifan belajar siswa meningkat.

Keaktifan belajar siswa sebelum adanya tindakan sebesar 31,25% yang meliputi: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya sebanyak 12 siswa (37,50%), 2) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya sebanyak 8 siswa (25,00%), 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah sebanyak 6 siswa

(18,75%), 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru sebanyak 13 siswa (40,62%), 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya sebanyak 11 siswa (34,37%).

Keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 59,37% yang meliputi: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya sebanyak 17 siswa (53,12%), 2) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya sebanyak 25 siswa (78,12%), 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah sebanyak 18 siswa (56,25%), 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru sebanyak 19 siswa (59,37%), 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya sebanyak 16 siswa (50,00%).

Keaktifan belajar siswa pada siklus II sebesar 77,49% yang meliputi: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya sebanyak 22 siswa (68,75%), 2) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya sebanyak 26 siswa (81,25%), 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah sebanyak 25 siswa (78,12%), 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru sebanyak 27 siswa (84,37%), 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya sebanyak 24 siswa (75,00%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat dapat diterima dan hal ini berarti "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII H SMP N 1 Bendosari tahun pelajaran 2015/2016".

4. KESIMPULAN

Proses pembelajaran ekonomi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran aktif *Discovery Learning*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan hal ini berarti: "Penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Bendosari tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas VIII H SMP N 1 Bendosari tahun pelajaran 2015/2016, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terjadinya peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

Hal ini dapat dilihat dari indikator berikut ini:

- a) Keaktifan belajar siswa yang turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya sebesar 12 siswa (37,50%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 17 siswa (53,12%), setelah dilakukan siklus II sebanyak 22 siswa (68,75%)

- b) Keaktifan belajar siswa yang bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya sebesar 8 siswa (25,00%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 25 siswa (78,12%), setelah dilakukan siklus II sebanyak 26 siswa (81,25%)

- c) Keaktifan belajar siswa yang berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang berusaha mencari berbagai informasi sebesar 6 siswa (18,75%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 18 siswa (56,25%), setelah dilakukan siklus II sebanyak 25 siswa (78,12%)

- d) Keaktifan belajar siswa yang melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru sebesar 13 siswa (40,62%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 19 siswa (59,37%), setelah dilakukan siklus II sebanyak 27 siswa (84,37%)

- e) Keaktifan belajar siswa yang menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.

Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya sebesar 11 siswa (34,37%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 16 siswa (50,00%), setelah dilakukan siklus II sebanyak 24 siswa (75,00%).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimidkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Endrawati. 2012. "Penerapan metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan

Roestiyah.2001..*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Rineka Cipta

Sutama. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas : Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Surakarta: Surya
Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional